

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan UMKM semakin merata baik di daerah besar maupun daerah kecil di Indonesia (Putri, Permatasari dan Suwarni, 2023). Salah satu daerah yang merasakan perkembangan tersebut adalah Kabupaten Pati yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data jumlah UMKM di Kabupaten Pati dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, sektor usaha industri pengolahan dan perdagangan mengalami peningkatan rata-rata sebanyak 288 unit usaha setiap tahunnya.

Kondisi ini memunculkan persaingan yang ketat antara unit usaha yang satu dengan unit usaha lain yang juga menuntut mereka melakukan berbagai upaya guna mempertahankan kelancaran dan keberlanjutan aktivitas usahanya. Salah satu upaya yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat adalah dengan melakukan perbaikan pada kinerja *supply chain management* (SCM) (Ganiyu *et al.*, 2020). Upaya tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan kepuasan konsumen, mengurangi pengeluaran, meningkatkan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan meningkatkan profitabilitas, sehingga terwujud manajemen rantai pasok yang efisien dan responsif yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan (Safitriani, 2020).

Di sisi lain, para pemilik UMKM juga dihadapkan dengan tantangan kebijakan pemerintah tentang kewajiban sertifikasi halal. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) menyatakan bahwa produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Kewajiban bersertifikat halal ini sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, diatur dengan penahapan di mana masa penahapan pertama kewajiban sertifikat halal akan berakhir 17 Oktober 2024 (bpjph.halal.go.id, 2024). Tentunya hal ini berpotensi menjadi ancaman bagi sektor UMKM di Kabupaten Pati yang belum memiliki sertifikasi dalam aktivitas peredaran produknya di masyarakat. Padahal berdasarkan data yang peneliti kumpulkan mengenai jumlah UMKM di bidang industri pengolahan makanan dan minuman di Kabupaten Pati dalam kurun waktu

2019-2023 hanya terdapat 98 UMKM yang mendapatkan sertifikasi halal. Jumlah ini tentunya berbanding jauh dengan jumlah peningkatan UMKM di bidang industri pengolahan dan perdagangan yang sudah disebutkan sebelumnya. Jumlah UMKM di bidang industri pengolahan makanan dan minuman di Kabupaten Pati dalam kurun waktu 2019-2023 berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM yang Mendapat Sertifikat Halal di Kabupaten Pati

Tahun	Jumlah UMKM Sertifikasi Halal
2019	39
2020	17
2021	20
2022	6
2023	16
Total (2019-2023)	98

(Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati)

Permasalahan yang terjadi pada pemilik UMKM di bidang industri pengolahan makanan dan minuman di Kabupaten Pati dalam mematuhi kebijakan halal ini adalah pada proses operasional bahan baku halal yang berpengaruh terhadap biaya operasional produksi. Berdasarkan informasi dari pemilik UMKM di Kabupaten Pati menyatakan setelah menerapkan sertifikasi halal, mereka harus beralih ke bahan baku yang memiliki sertifikasi halal. Harga bahan baku yang bersertifikasi halal cenderung lebih mahal dari bahan baku yang tidak memiliki sertifikasi halal. Kondisi ini membuat pemilik UMKM mengeluarkan biaya lebih banyak dalam melakukan operasional produksinya yang berakibat pada berkurangnya tingkat efisiensi biaya dan penurunan profitabilitas. Adapun rekapitulasi peningkatan harga yang dialami oleh UMKM di bidang industri pengolahan makanan dan minuman di Kabupaten Pati dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. 1 Perbedaan Harga Bahan Baku (Sumber: Wawancara)

Selain harga bahan baku, pemilik UMKM juga kesulitan mencari pemasok bahan baku yang terpercaya kehalalannya hingga menyebabkan permasalahan pada ketersediaan bahan baku yang halal. Tetapi pemilik tetap berupaya mencari, dan sekarang sudah memiliki pemasok tetap yang terpercaya dalam pengadaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi. Dengan terpenuhinya bahan baku halal tersebut, pemilik juga dapat mempertanggungjawabkan kualitas produknya yang berlabel halal serta menjaga kepercayaan konsumen. Aktivitas mengelola, melindungi, serta menjaga integritas sesuai dengan kriteria prosedur halal dari sumbernya sampai ke konsumen ini disebut logistik halal (Khan, Haleem dan Khan, 2018).

Menurut Andika *et al.* (2023), dalam pengembangan logistik halal diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang berkompeten terhadap setiap proses dan aliran produk dari pemasok hingga konsumen. Sumber daya manusia yang kompeten adalah individu-individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap mental dan sosial yang sangat sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan kebutuhan perusahaan (Pangestu *et al.*, 2024). Maka dari itu dalam melakukan logistik halal guna mengikuti kebijakan pemerintah tentang kewajiban sertifikat halal, sektor UMKM di Kabupaten Pati harus mempunyai sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan pengetahuan terhadap rangkaian aktivitas perusahaan sesuai prosedur halal. Apabila sudah mempunyai pengalaman dan pengetahuan tersebut, perusahaan harus mampu mengelola dengan baik supaya

dapat digunakan kembali kedepannya. Konsep pengelolaan pengalaman dan pengetahuan ini pada umumnya dikenal sebagai *knowledge management* (KM) (Khaerudin, Warta dan Srisulistiowati, 2020).

Dari wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan keterangan bahwa para pemilik UMKM di bidang industri pengolahan makanan dan minuman di Kabupaten Pati di Kabupaten Pati mendapatkan pengetahuan tentang strategi dan teknik implementasi logistik halal melalui program sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI) Jawa Tengah. Pengetahuan tersebut di antaranya meliputi kebijakan halal, kebersihan dalam proses, kehalalan bahan, dan panduan teknis yang kemudian diajarkan secara langsung kepada para karyawan yang bekerja di UMKM. Namun, keadaan di lapangan menunjukkan bahwa pengetahuan tersebut belum dikelola dengan baik. Hal ini berdasarkan keterangan pemilik UMKM yang mengungkapkan bahwa dirinya sudah lupa mengenai poin-poin yang diajarkan selama pelatihan. Selain itu, dokumen prosedur teknis yang ada tidak tersimpan dan terjaga dengan baik yang menyebabkan pemilik UMKM kehilangan dokumen tersebut. Kondisi ini berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi dalam mengimplementasikan logistik halal. Guna mewujudkan efektifitas dan efisiensi dalam mengimplementasikan logistik halal, maka pengetahuan tentang strategi dan teknik implementasi logistik halal pada UMKM di Kabupaten Pati perlu dikelola dengan baik terutama dalam aspek sosialisasi, dokumentasi, penyimpanan, dan implementasinya.

Selain KM, dalam konteks logistik halal menurut Rahman *et al.* (2023), kapabilitas organisasi (*organizational capability*) juga memiliki peran yang cukup penting dalam serangkaian proses yang dijalankan untuk memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Menurut Sucipto dan Malik (2021), agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, sebuah perusahaan perlu mengevaluasi kapabilitas yang dimilikinya dengan mengelola sumberdaya dan kemampuan perusahaan berdasarkan aspek fungsional yang dimiliki yaitu aspek pemasaran, sumber daya manusia, keuangan dan operasional. Berdasarkan keterangan para pemilik UMKM yang diperoleh pada wawancara pra penelitian mengungkapkan

bahwa aspek sumber daya manusia (SDM), keuangan dan operasional menjadi aspek yang berpengaruh terhadap implementasi logistik halal pada perusahaannya.

Penelitian mengenai hubungan KM terhadap kinerja SCM sebelumnya pernah dilakukan oleh Attia & Essam Eldin (2018) yang menyimpulkan bahwa KM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SCM. Di sisi lain, penelitian mengenai hubungan logistik terhadap kinerja SCM pernah dilakukan oleh Reklitis (2020), yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara logistik terhadap kinerja SCM. Sementara itu, penelitian mengenai hubungan *organizational capability* (OC), logistik halal dan kinerja SCM pernah dilakukan oleh Rahman *et al.* (2023). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa OC berpengaruh positif signifikan terhadap logistik halal, selain itu logistik halal juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SCM.

Dalam menganalisis pengaruh variabel KM dan kapabilitas organisasi terhadap kinerja SCM melalui logistik halal pada sektor UMKM di Kabupaten Pati, penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM PLS) dengan bantuan *software SmartPLS 3.0*. SEM-PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena meniadakan asumsi mengasumsikan data harus terdistribusi normal secara *multivariate* dan jumlah sampel kecil atau kurang dari 100 (Sulistiyani and Pratama, 2023). Sesuai dengan jumlah UMKM yang menjadi sampel pada Tabel 1.1, SEM-PLS mampu membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan data dalam penelitian ini. Hasil dari analisis SEM-PLS ini diharapkan mampu menjelaskan dan mengukur tingkat hubungan pada KM dan OC terhadap dan kinerja SCM melalui logistik halal pada sektor UMKM yang bergerak di bidang olahan makanan dan minuman yang sudah menerapkan sertifikasi halal di Kabupaten Pati. Sehingga diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pemahaman yang mendalam serta meningkatkan daya saing para pemilik UMKM melalui penerapan standar halal produk yang akan ditetapkan oleh pemerintah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *organizational capability* berpengaruh secara signifikan terhadap logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati?

2. Apakah *knowledge management* berpengaruh secara signifikan terhadap logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati?
3. Apakah logistik halal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *supply chain management* pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati?
4. Apakah *organizational capability* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *supply chain management* melalui logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati?
5. Apakah *knowledge management* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *supply chain management* melalui logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati?

1.3. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, berikut beberapa tujuan yang ini didapatkan dalam penelitian ini.

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *organizational capability* terhadap logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *knowledge management* terhadap logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh logistik halal terhadap kinerja *supply chain management* pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *organizational capability* terhadap kinerja *supply chain management* melalui logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja *supply chain management* melalui logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu langkah yang diambil oleh peneliti untuk menyempitkan ruang lingkup masalah agar dapat dipelajari secara lebih mendalam dan fokus. Dengan demikian, penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah dan menghindari penyebaran topik yang terlalu luas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada:

1. Penelitian hanya berfokus untuk mengetahui nilai pengaruh *organizational capability* dan *knowledge management* terhadap kinerja *supply chain* melalui logistik halal pada UMKM bersertifikasi halal di Kabupaten Pati.
2. UMKM yang menjadi objek penelitian adalah UMKM di Kabupaten Pati yang bergerak di bidang olahan makanan dan minuman yang sudah memiliki sertifikasi Halal.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya tentang hubungan antara *organizational capability*, *knowledge management*, dan kinerja *supply chain management* melalui praktik logistik halal dalam konteks UMKM.
2. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik serupa atau memperluas lingkup penelitian ke daerah lain atau sektor industri lain.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mengenai topik yang diteliti. Serta sebagai cara mengamalkan ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan melalui penelitian untuk menyelesaikan pendidikan.

2. Bagi UMKM

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan bagi UMKM di Kabupaten Pati dalam upaya meningkatkan kinerja *supply chain* melalui pengelolaan pengetahuan dan kapabilitas organisasi. Serta meningkatkan kesadaran para pemilik UMKM mengenai pentingnya proses logistik halal.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan kewajiban sertifikasi halal pada UMKM.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang mendeskripsikan tentang UMKM, *Organizational Capabilities*, *Knowledge Management*, Halal Logistik, Kinerja SCM, SEMP-PLS, Smart-PLS, Pengembangan Hipotesis, Kerangka Konseptual, dan SOTA.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, *flowchart* penelitian, dan penjelasan *flowchart* yang mencakup tahap penelitian operasionalisasi variabel, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti pokok dari penelitian yang berisi analisis statistik deskriptif responden, analisis statistik deskriptif variabel, analisis data yang mencakup pengembangan model dan analisis *outer model* serta inner model, dan pembahasan mengenai hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang perlu disampaikan kepada para pihak yang berkepentingan yang mungkin nantinya akan berguna bagi UMKM, pemerintah, atau penelitian selanjutnya.